

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Profesi Apoteker

Negara Indonesia merupakan negara dengan kepadatan penduduk yang tinggi dimana masalah kesehatan menjadi perhatian penting. Kesehatan merupakan salah satu kesejahteraan umum yang harus diwujudkan sesuai dengan tujuan nasional bangsa Indonesia dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Salah satu wujud memajukan kesejahteraan umum adalah dengan melakukan pembangunan kesehatan yang ditujukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang. Pembangunan kesehatan tersebut dilakukan agar mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif (DepKes RI, 2009).

Derajat kesehatan masyarakat akan tercapai dengan adanya upaya kesehatan. Menurut UU RI No. 36 Tahun 2009 tentang Tenaga Kesehatan, upaya kesehatan adalah kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan masyarakat. Upaya kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah dalam suatu wilayah dalam rangka pembangunan nasional adalah dengan mendirikan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 75 tahun 2014, puskesmas adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Secara nasional standar wilayah kerja puskesmas adalah satu kecamatan. Puskesmas bertujuan mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional, yakni meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang yang bertempat tinggal di wilayah kerja puskesmas agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi – tingginya.

Peran apoteker di puskesmas dalam pemberian informasi obat (PIO) dan pengelolaan obat (perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, dan pelaporan obat) sangat diperlukan. Mengingat akan pentingnya tugas dan fungsi seorang apoteker di puskesmas serta tuntutan kemampuan sebagai apoteker yang profesional dan kompeten di bidangnya, maka calon apoteker membutuhkan bekal keterampilan dan pengalaman selama proses pembelajaran.

Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) merupakan salah satu sarana bagi calon Apoteker untuk mendapatkan pengalaman kerja, pengetahuan, gambaran, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran Apoteker dalam lingkup pelayanan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa calon Apoteker melakukan PKPA di Puskesmas Jagir yang berlangsung dari tanggal 25 Februari– 22 Maret 2019 sebagai wawasan kepada calon Apoteker mengenai perannya di pusat pelayanan kesehatan.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Praktek Kerja profesi Apoteker di puskesmas dapat memberikan kesempatan bagi calon Apoteker untuk belajar tentang kegiatan kefarmasian di puskesmas sehingga calon Apoteker dapat :

1. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam pelayanan kefarmasian di puskesmas.
2. Membekali calon apoteker agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap-perilaku serta wawasan dan pengalaman nyata untuk melakukan praktik profesi dan pekerjaan kefarmasian di puskesmas.
3. Memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan pengembangan praktik profesi Apoteker di puskesmas.
4. Memiliki gambaran nyata mengenai permasalahan praktek dan pekerjaan kefarmasian di puskesmas.
5. Mempersiapkan calon Apoteker agar memiliki sikap-perilaku dan profesionalisme untuk memasuki dunia praktek profesi dan pekerjaan kefarmasian di puskesmas.
6. Memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk belajar berkomunikasi dan berinteraksi dengan tenaga kesehatan lain yang bertugas di puskesmas.
7. Memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk belajar pengalaman praktek profesi Apoteker di puskesmas dalam kaitan dengan peran, tugas dan fungsi Apoteker dalam bidang kesehatan masyarakat.

1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat dari Praktek Kerja Profesi Apoteker di puskesmas ini diharapkan mahasiswa program profesi Apoteker dapat :

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di puskesmas.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di puskesmas.
3. Mendapatkan pengetahuan manajemen praktis di puskesmas.
4. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang professional.